

VII. Kedatangan Balatentara Dai-Nippon di Indonesia ini njatalah dengan terang bebaliknja keadaan (omwenteling) dengan sekongjong-kongjong. Dalam waktu 8 hari sadja "alam-kolonial" berganti-mendjadi lenjaplah seakar-akarnya. Soenggoeh ta'ada kekoetaan selain kekoetaan Balatentara Dai-Nippon dapat melungsoengkan perbalikan zaman itoe. Soedah sepatoetnja kita mengakoel Dai-Nippon sebagai "peminpin seleroeh Asia-raja" Tidak sadja dengan keicillasan hati, akan tetapi dengan rasa trimakasih kita menjatakan pengakoelan itoe, karena dengan terang telah djatohlan kedoeoekon bangsa Eropa, jg soedah berabad-abad diseleroeh Asia meradjalela pergoeasnja. Kini baharoeolah kita merasa hidoep normal dinegeri kita sendiri; sebe-loemnja Dai-Nippon datang, kita merasa mendjadi "boedak" dari bangsa Eropa.

Tambah-tambah keterangan dari finak bangsa Nippon sendiri, bahoea kita tidak akan didjadikan "kolonie"-nja, tetapi akan dipersoetkan didalam perikatan "Asia-Raja" dibawah pimpinan Dai-Nippon, soenggoeh membesarkan hati kita. Keterangan jg toeloes serta bersifat kesatryaan itoe kini telah terboekti njatanja, jaitoe andjoeran bangsa Nippon kepada kita oentoek menjelatkan dan mengoetkan djasmani kita serta mempertinggikan boedipakerti kita, agar baik lahir maepoen bathir kita dapat mendjadi rakjat jg gagah berani, mendjadi rakjat jg bernarga dari Asia-raja, bersama-sama mengadakan Kesoedjahteraan Baroe. (Pada zaman Belanda kita ta'boleh mendjadi rakjat jg koet djasmani dan roehanjja, senentiasa bersifat rakjat jg lemah dan bodoh, hingga senentiasa ada ditingkatan bawah).

VIII. Bagi kita kaoem Taman Siswa, ja'ni kaoem-pendidik dalam choesoemnja dan kaoem-keboedajaan dalam oemoemnja, datanglah zaman jg gilong goemilang oentoek bekerdja meneroet azas2, dasar2 serta toedjoeran kita, jaitoe mendidik anak2 kita meneroet azas2 kemoesiaan, dasar2 jg sesoeai dengan kodrat kita serta menoejdjoer ke-aran selamat dan bahagianja rakjat kita. Tidak ada rintangan dan kekangan lagi dari bangsa Barat. Sebaliknya maksoed dan toedjoeran Pemerintah Dai-Nippon oentoek mengadakan Asia-Makmoer seolah-olah menjokong maksoed dan toedjoeran Taman Siswa.

Pengharapan kita terhadap rakjat kita sendiri, maepoen terhadap Pemerintah Dai-Nippon, bolenlah kiranja kita singkatkan seperti jg berikoet ini:

1. meneroeskan azas, dasar serta toedjoeran Taman Siswa, karena moelai berdirinja pada th. 1922 soedah sesoeai dengan tjita2 dari Dai-Nippon oentoek mengandjoer-andjoerkan hidoep ke-tiwoeran dalam oemoemnja, ja'ni meletakkan idealisme diatas "materialisme"; ini berarti mendjedjatkan azas kemoesiaan;
2. dimana beoem perloe naroesian bagian2 dari pekerdjaan Taman Siswa (jg beloem sesoeai dengan zaman baharoe ini) sigera disesoekaknja;
3. tentang aliran keboedajaan hendaknjalah Indonesia sebagai se bagaian dari Asia selaloer mengingati convergentie serta menoejdjoer ke-persatoean dengan keboedajaan Asia-Raja dengan djalan pertoebaran keboedajaan jg ada didalam Asia-Raja;
4. dimana Taman Siswa meneroet sifatnja soedah sesoeai dengan tjita-tjita Dai-Nippon, sebaiknjalah Pemerintah Dai-Nippon mempergoenakan tenaga2 dari Taman Siswa oentoek dapat mentjapakan tersebarnja oesaha pendidikan dan pengadjaran boest seleroemnja rakjat; ingatilah pengalaman kita selama 20 taoneer
5. alangkah baiknja, bilamana pergoeroean2 Taman Siswa diseleroeh Indonesia teroes dapat bekerdja seperti sediakala, barang tentoe dibawah pengawasan Pemerintah Dai-Nippon;
6. hendaknjalah Pemerintah sigera mengatoer adnja "leerpligt" dengan mempergoenakan semoea orang jg tjakep mengadjar setjara "burgerdienstplicht" oentoek orang2 dewasa, serta mengatoer pengadjaran bagi semoea anak2 disekolah pertama, djoega disekolah rakjat, serta selandjoetnja memboeka sekolah2 menengah jg tjokeop, dan sekolah2 tinggi oentoek pembangoen masjarakat
7. patoetlah diselidiki dengan dalam-dalam, moengkin atau tidaknja bagian2 dari systeem Taman Siswa dipakainja oentoek sekolah2 negeri, teristimewa jg mengenai azas keboedajaan dan kemasjarakatan.

MUSEUM TAMANSISWA  
DEWANTARA KIRTI GUYA

308

5/5

=====